

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan telah mengalami perubahan yang sangat cepat seiring berjalannya waktu, terutama dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki sifat yang terus berubah dan berkembang seiring dengan perubahan zaman dan cara berpikir manusia. Indonesia mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah berbagai bidang termasuk pendidikan di mana perkembangan teknologi saat ini menuntut dunia pendidikan untuk terus berinovasi dan beradaptasi (Septiyaningsih et al., 2025). Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, mendorong peserta didik untuk aktif, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Integrasi teknologi adalah cara penggunaan berbagai alat atau metode teknologi dengan sengaja dan terencana dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum, fungsi teknologi dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di dunia digital yang selalu berubah (Aurellia et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Media menjadi

bagian penting dalam proses pembelajaran, karena media dapat membantu menjelaskan materi yang akan diajarkan (Miftah, 2022). Guru perlu memanfaatkan media pembelajaran agar proses belajar berjalan lebih efektif dan efisien. Penggunaan media digital dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik, serta dengan adanya media pembelajaran digital proses belajar menjadi lebih fleksibel karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja (Noer et al., 2022).

Menurut Frasetia et al., (2024) media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang dapat mendukung proses belajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Menurut Miranda et al., (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan berbagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan agar peserta didik lebih mudah dan cepat memahami materi yang diajarkan media dapat berupa media cetak, elektronik, atau digital sesuai dengan perkembangan zaman. Disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik dengan tujuan mempermudah dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Ngadirejo 02 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar masih terbatas terutama penggunaan media pembelajaran dalam bentuk digital. Guru lebih sering menggunakan media sederhana

seperti papan tulis, buku paket, dan buku LKS. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kurangnya keterampilan guru dalam berinovasi, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Kurangnya penggunaan media serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar membuat pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan kurang interaktif. Menurut Hidayat et al., (2024), menjelaskan bahwa keterbatasan penggunaan media ini menjadi hambatan dalam menyajikan materi secara menyeluruh dan menarik bagi peserta didik. Perlu adanya penggunaan media pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran IPAS dikarenakan IPAS bersifat konkret dan juga membutuhkan pemahaman konsep. Peserta didik sering kesulitan menguasai materi abstrak tanpa media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai (Sahra et al., 2025). Media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Perlu ada inovasi dalam pembelajaran IPAS salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut (Septianingsih et al., 2025), guru tidak hanya perlu ahli dalam menyampaikan materi, tetapi juga harus bisa memanfaatkan teknologi yang berkembang sebagai media pembelajaran seperti internet, aplikasi, serta perangkat lunak dan perangkat

keras lainnya dalam proses belajar . Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran IPAS agar lebih menarik dan inovatif adalah media *scrapbook* digital.

Media *scrapbook* digital adalah salah satu bentuk media pembelajaran elektronik yang menampilkan elemen gambar dan teks menarik secara, secara khusus media *scrapbook* digital memuat konten berupa gambar dan tulisan yang dibuat dengan cara kreatif untuk membantu proses belajar yang lebih menarik dan menyenangkan (Putri & Latisma, 2022) . Media *scrapbook* digital adalah salah satu media yang isinya berupa gambar dan tulisan terkait dengan materi yang dirancang semenarik mungkin untuk membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna terutama pada pelajaran IPAS materi energi karena materi ini penting diajarkan, khususnya pada peserta didik kelas IV di sekolah dasar (Sahra et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan (Rosyada et al., 2025) dalam mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* digital pada pembelajaran IPAS kelas V. Hasil validitas media yaitu 92%, validitas bahasa 76%, dan materi 98 %, hasil ini menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas, media *scrapbook* digital menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya praktis digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar dilihat dari hasil pretes dari 52% menjadi 81,2%. Produk *scrapbook* tersebut juga dapat diakses peserta didik secara mandiri di rumah melalui scan kode. Namun

media yang dikembangkan belum terintegrasi dengan platform pembelajaran yang mendukung pengelolaan media secara berkelanjutan. Perlu media pengembangan lebih lanjut dengan pengintegrasian dengan platform digital sehingga materi dapat ditambahkan dan diperbarui, maka *scrapbook* digital dapat diintegrasikan dengan *google sites*.

Pengintegrasian *scrapbook* digital dengan *google sites* ini dilakukan karena keduanya saling melengkapi sehingga dapat menciptakan media pembelajaran IPAS yang tidak hanya menarik dan interaktif tetapi juga mendukung akses fleksibel, pembelajaran mandiri, dan kolaborasi. *Google sites* adalah situs *website* gratis yang mudah dibuat dan dapat diakses oleh siapa saja melalui mesin pencari *google* selama pengguna memiliki akses *internet*, penggunaan *google sites* dapat mengkolaborasikan aplikasi lain dengan mudah (Wicaksono et al., 2023). *Google sites* memiliki banyak fitur yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan bahan ajar yang menarik, guru dapat memanfaatkan *google sites* baik di dalam maupun di luar kelas, peserta didik dapat meninjau kembali materi melalui tautan *google sites* yang dibagikan (Utami, 2023). Penggunaan media *scrapbook* terintegrasi *google sites* dalam materi pembelajaran IPAS energi diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik, bermakna serta meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul, “Pengembangan media *scrapbook*

digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *scrapbook* terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD?.
2. Bagaimana tingkat kelayakan media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD .
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, terutama terkait penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai integrasi media visual-interaktif khususnya *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* . Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

Penelitian melalui media *scrapbook* digital terintegrasi *Google Sites* ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Pengembangan media *scrapbook* terintegrasi *google sites* ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah dapat memanfaatkannya sebagai bagian dari inovasi pembelajaran digital yang mendukung program transformasi sekolah modern.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti, diantaranya mengembangkan pengetahuan serta wawasan dalam bidang penelitian pengembangan dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran

E. Spesifikasi Produk

Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* terintegrasi *google sites* merupakan suatu media pembelajaran berbasis *website* yang dirancang untuk menyajikan materi secara visual, interaktif, dan sistematis dalam bentuk *scrapbook* digital. Produk ini dikembangkan dengan memanfaatkan platform *google sites* sebagai wadah utama yang memungkinkan akses dengan mudah melalui berbagai perangkat digital. Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada materi energi IPAS kelas IV, antara lain:

1. Tampilan *scrapbook* digital pada bagian cover menggunakan perpaduan warna coklat dan menampilkan judul materi “ENERGI” yang akan dipelajari dengan keterangan di bawahnya ”Kelas IV SD”
2. Pada halaman berikutnya berisi kata pengantar, daftar isi yang memuat susunan submateri energi yang akan dipelajari.
3. Bagian inti *scrapbook* yang berisi materi pembelajaran disajikan dengan tampilan yang menarik dan kontekstual dengan memberikan teks informatif yang disusun dengan bahasa sederhana, komunikatif,

yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Materi difokuskan pada pengertian energi, jenis-jenis energi, sumber energi, perubahan energi, dan pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian gambar ilustratif, setiap materi didukung dengan gambar dan ilustrasi yang relevan untuk membantu peserta didik memahami konsep secara konkret. Visual ini dirancang berwarna dan menarik agar meningkatkan perhatian dan daya ingat peserta didik.

4. *Google sites* sebagai wadah media *scrapbook*, dengan integrasi *google sites* dilakukan agar *scrapbook* berkembang menjadi media pembelajaran interaktif berbasis *website*. Melalui integrasi ini, *scrapbook* digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet.
5. Tampilan *website* dirancang dengan memperhatikan aspek estetika dan keterbacaan. Penggunaan ilustrasi yang menarik, serta jenis huruf yang sederhana dan mudah dibaca bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, tata letak konten disusun secara rapi dan tidak berlebihan agar memudahkan peserta didik dalam memahami informasi yang disajikan.
6. Penambahan berbagai fitur seperti video, kuis yang bertujuan untuk memperjelas dan meningkatkan serta mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari.

7. Situs Google dibuat dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun telepon genggam, dengan fitur berbagi link sehingga mudah dibagikan kepada peserta didik.
8. Media *scrapbook* yang terintegrasi dengan situs google. *Scrapbook* ini dirancang khusus untuk membantu peserta didik kelas IV SD dalam mempelajari materi IPAS, khususnya materi energi kelas IV SD.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media *scrapbook* yang terintegrasi dengan *google sites* dilakukan karena saat ini pembelajaran lebih banyak menggunakan teknologi digital. Media ini membantu peserta didik belajar dengan cara yang menarik dan interaktif melalui tulisan, gambar, dan video. Selain itu, media ini dapat membuat peserta didik belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja. Media ini juga memudahkan guru dalam mengajar dengan cara yang lebih bervariasi dan efektif. Pengembangan media ini dibuat untuk membantu proses belajar di kelas menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Isi media ini disusun dengan gambar dan materi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik memahami materi dengan mudah.

G. Definisi Istilah

Scrapbook digital merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dikemas dalam bentuk buku elektronik (*e-book*) yang memuat berbagai informasi pembelajaran secara terintegrasi. Media ini

menyajikan materi dengan teks, gambar, ilustrasi, video, serta elemen visual lainnya yang disusun secara kreatif, sistematis, dan estetik. Penyusunan *scrapbook* digital dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep materi secara lebih konkret. Selain itu, penggunaan tampilan visual yang variatif dalam *scrapbook* digital juga berperan dalam meningkatkan minat, motivasi, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Google sites merupakan *platform* pembuatan situs *website* yang disediakan oleh *google* dan dapat digunakan secara gratis. *Platform* ini dirancang untuk memudahkan pengguna khususnya pendidik dalam mengembangkan dan menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk situs web tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Melalui *google sites*, pengguna dapat mengintegrasikan berbagai jenis media pembelajaran, seperti teks, gambar, video, dokumen, serta tautan eksternal, ke dalam satu tampilan yang terstruktur dan mudah diakses, dengan demikian *google sites* berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran digital yang *fleksibel*, interaktif, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja oleh peserta didik.